

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Sebagian besar sektor-sektor pada STMIK LIKMI mengalami dampak negatif yang diakibatkan perubahan *timeliness* bintang-bintang pada sektor masing-masing. Dari keseluruhan 9 sektor, 5 di antaranya tergolong ke dalam sektor yang buruk. Beberapa di antaranya bahkan meliputi fungsi-fungsi yang penting, misalnya seperti Lobi, Biro Marketing, Biro Administrasi Akademik, ruang-ruang dosen, Ruang Kepala Institusi, Ruang Pemilik Institusi, ruang-ruang Kelas, Aula, dan yang terpenting yaitu Sektor Pusat yang juga mengalami dampak buruk, yang dapat mempengaruhi sektor-sektor lainnya,

Seiring dengan fenomena yang terjadi, melemahnya angka jumlah mahasiswa pada Periode 8 (2004-2024) yang diawali dengan puncak pemerosotan angka yang sangat tajam pada pembukaan Periode 8 (2004). Hal tersebut tentunya dapat disebabkan oleh dampak buruk dari sektor-sektor buruk yang meliputi fungsi-fungsi penting. Misalnya, penempatan Lobi, Biro Marketing, Ruang Dosen, dan Ruang Kelas pada sektor-sektor yang buruk akan sangat mempengaruhi perekrutan mahasiswa baru dan situasi internal kegiatan belajar dan mengajar. Aula yang sebelumnya memiliki Sektor Pusat yang baik berubah menjadi negatif pada Periode 8, walaupun tidak mempengaruhi jumlah mahasiswa yang tercatat namun dapat dijadikan gambaran acuan tingkat peminatan masyarakat khususnya calon mahasiswa baru terhadap STMIK LIKMI, karena seminar-seminar yang diadakan terbuka untuk umum.

6.2. Saran

Beberapa upaya yang paling efektif dapat dilakukan untuk sektor-sektor yang tergolong sebagai sektor buruk adalah dengan cara memindahkan fungsi tersebut ke sektor yang lebih baik. Namun, untuk upaya yang lebih praktis dapat dilakukan misalnya dengan cara menempatkan air *Yin* atau air yang diam/tidak bergerak, untuk mengurangi dampak negatif bintang 3 yang mudah

diaktivasi oleh kebisingan dan aktivitas. Masing-masing upaya-upaya yang dapat dilakukan sudah tertera masing-masing sektor pada poin 5.3.4., karena masing-masing sektor memiliki kombinasi *mountain star* dan *water star* yang berbeda-beda sehingga membutuhkan upaya penanggulangan yang berbeda-beda pula. Khususnya upaya paling efektif untuk menanggulangi Sektor Pusat yang memiliki kombinasi bintang-bintang yang merugikan, sangat disarankan untuk membangun dinding atau mengosongkan ruang pada sektor tersebut untuk “memerangkap” chi buruk pada ruang tersebut sehingga tidak tersebar ke sektor-sektor lainnya. Upaya lainnya yang dapat membantu membendung dampak negatif Sektor Pusat dengan kombinasi *mountain star* 5 dan *water star* 9 adalah dengan menggantungkan lonceng angin di atas ambang pintu, walaupun upaya tersebut tidak akan terlalu signifikan dalam menahan dampak negatif yang ada.

GLOSSARIUM

Time Star, adalah bintang atau angka awal yang dipetakan pada kompas *Feng Shui* Bintang Terbang bangunan tertentu dalam Periode tertentu. *Time Star* pada kompas tersebut ditampilkan lebih besar daripada *Mountain Star* dan *Water Star* yang terletak di sebelah kiri dan kanan atas *Time Star*. *Time Star* pada Sektor Pusat sebuah kompas Bintang Terbang menunjukkan angka Periode saat bangunan tersebut berdiri.

Mountain Star, adalah bintang atau angka yang terletak di sebelah kiri atas *Time Star*. *Mountain Star* mempengaruhi hubungan antar manusia dalam suatu sektor, termasuk keharmonisan dan kesehatan pengguna ruang di sektor tersebut.

Water Star, adalah bintang atau angka yang terletak di sebelah kanan atas *Time Star*. *Water Star* mempengaruhi performa pengguna ruang di sebuah sektor dalam hal pekerjaan, uang, dan kekayaan.

Periode, adalah pembagian waktu dengan masing-masing interval selama 20 tahun yang dimulai dari tahun 1864 (Periode 1). Selanjutnya, periode-periode dikelompokkan ke dalam tiga siklus, *Upper Cycle*, *Middle Cycle*, dan *Lower Cycle*, yang ketiganya merupakan satu kesatuan *The Great Cycle*.

Timeliness, adalah keadaan yang dapat berubah-ubah seiring pergantian periode, yang dapat mempengaruhi apakah pengaruh positif atau negatif yang dipancarkan dari suatu bintang.

DAFTAR PUSTAKA

- Elizabeth Moran, M. J. (2002). *The Complete Guide to Feng Shui* (2nd ed.). A Pearson Education Company.
- Indonesia, P. (1961). *Undang Undang No. 22 Tahun 1961 tentang Perguruan Tinggi*.
- Indonesia, P. (1990). *Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Perguruan Tinggi*.
- Kennedy, D. D. (2011). *Feng Shui for Dummies* (2nd ed.). Canada: Wiley Publishing, Inc.
- Lippelt, U. W. (2012). *Fundamentals of Flying Star Feng Shui*. Xlibris Corporation.
- tesispendidikan. (2016). Retrieved Februari 6, 2019, from tesispendidikan: <http://tesispendidikan.com/pengertian-pendidikan-tinggi-menurut-para-ahli/>
- Too, L. (2002). *Flying Star Feng Sui for the Master Practitioner*. London: HarperCollinsPublishers.